

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah bagian dari pendidikan yang melibatkan kegiatan belajar di dunia kerja dan dilaksanakan di perusahaan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga bisa diartikan sebagai gabungan antara teori dan praktik yang dipelajari di perguruan tinggi dengan pengalaman langsung di dunia kerja, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan seperti keterampilan intelektual, keterampilan sosial, keterampilan manajerial, dan keterampilan yang berkaitan dengan dunia industri dan usaha. Dengan demikian, Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh keterampilan profesional yang terarah dan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Mengingat kuliah yang sedang dijalani fokus pada bidang pertanian, terutama dalam hal tanaman pangan, maka budidaya tanaman pangan menjadi topik yang tak bisa dihindari. Sebagaimana kita tahu, masyarakat Indonesia mayoritas memperoleh makanan pokok dari tanaman padi. Oleh karena itu, padi (*Oryza sativa*) memiliki peran yang sangat penting sebagai tanaman pangan, terutama bagi separuh populasi dunia. Khususnya bagi masyarakat Indonesia, yang mayoritas mengonsumsi nasi sebagai makanan pokok, tanaman padi menjadi sangat krusial dan banyak penduduk yang bergantung pada hasil produksinya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Belakangan ini, masyarakat telah terbiasa mengonsumsi produk pertanian organik. Contohnya adalah beras organik yang memiliki kandungan nutrisi dan manfaat yang lebih tinggi dan juga lebih aman untuk kesehatan manusia. Hal ini karena beras organik tidak mengandung residu bahan kimia sintetis yang berasal dari input pertanian seperti pupuk dan pestisida. Salah satu langkah untuk meningkatkan produktivitas tanaman padi adalah dengan menggunakan bahan organik sebagai pupuk tambahan dalam tanah. Pupuk organik terbuat dari bahan-bahan seperti sisa tumbuhan, kotoran hewan, pupuk kompos, pupuk cair, pupuk hijau, jerami, dan bahan lainnya. Penambahan bahan organik bertujuan untuk

menjaga dan memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah, terutama pada tanah dengan kadar bahan organik yang rendah, sehingga pemberian pupuk menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem pertanian organik juga dapat dijadikan sebagai solusi pertanian berkelanjutan untuk masa depan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mampu mengasah dan mengembangkan keterampilan serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk dunia kerja sebelum memulai pekerjaan yang sebenarnya.
- c. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan melatih keterampilan budidaya tanaman padi organik di PT. Sirtanio Organik Indonesia.
- d. Mahasiswa dapat memahami lebih dalam tentang kegiatan budidaya tanaman padi organik di PT. Sirtanio Organik Indonesia.
- e. Mahasiswa akan memiliki kemampuan untuk melakukan analisis usaha tani budidaya tanaman padi organik di PT. Sirtanio Organik Indonesia, mulai dari persiapan benih hingga pengangkutan hasil panen.

1.2.2 Tujuan Khusus

Diantara beberapa tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini akan dibahas lebih mendalam sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keterampilan pemahaman mengenai pembuatan produksi pupuk organik JP4o Minakjingo di PT. Sirtanio Organik Indonesia, yaitu cara pembuatannya.
- b. Meningkatkan keterampilan mengenai aplikasi pupuk organik JP4o Minakjingo di PT. Sirtanio Organik Indonesia.

1.2.3 Manfaat

- a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang proses, sikap, dan tingkah laku yang diperlukan dalam lingkungan kerja di dunia usaha/industri.
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam produksi padi organik dan memperluas pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan di masa depan.
- c. Mendorong mahasiswa untuk memiliki sikap kerja yang bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa mendapatkan pemahaman mengenai teknik produksi dan penerapan pupuk organik JP4o Minakjinggo di perusahaan yang digunakan sebagai tempat praktik kerja lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Sirtanio Organik Indonesia yang terletak di Jalan KH. Mahfud, Dusun Umbulrejo, Desa Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi. Praktik kerja ini berlangsung mulai dari Senin, 06 September 2021 hingga Kamis, 06 Januari 2022, dengan jadwal pelaksanaan dari hari Senin hingga Jumat, pukul 08:00 hingga 16:00 WIB. Namun, terkadang terdapat kegiatan lembur pada malam hari.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktek Langsung

Mahasiswa mengikuti instruksi dari Pembimbing Lapang untuk memberikan bantuan kepada karyawan dan pekerja yang terlibat dalam kegiatan usaha tani di PT. Sirtanio Organik Indonesia. Kegiatan ini mencakup berbagai tahap, mulai dari pembibitan, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), pemanenan, hingga penanganan pasca panen. Kegiatan ini dilakukan di berbagai lokasi seperti lahan persawahan, tempat penggilingan, tempat pengemasan, kantor, dan gudang penyimpanan.

1.4.2 Observasi

Selama kegiatan praktik kerja lapang (PKL) di PT. Sirtanio Organik Indonesia, mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung terhadap berbagai kegiatan dalam Praktik Kerja Lapang di PT. Sirtanio Organik Indonesia. Selama kegiatan PKL berlangsung apabila menghadapi suatu kendala , mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan dan berdiskusi dengan Pembimbing Lapang, karyawan, dan pekerja yang berada di perusahaan.

1.4.3 Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa berinteraksi dengan Pembimbing Lapang, karyawan, dan pekerja di PT. Sirtanio Organik Indonesia melalui wawancara dan diskusi untuk membahas masalah yang muncul selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapang. Interaksi ini dapat terjadi di berbagai lokasi yang relevan.

1.4.4 Pelaporan Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa dapat membuat laporan mengenai hasil praktik kerja lapang di PT. Sirtanio Organik Indonesia dalam bentuk karya tulis yang mencakup aktivitas yang dilakukan secara umum maupun kegiatan yang spesifik yang telah direncanakan selama praktik kerja lapang berlangsung.

1.4.5 Studi Literatur

Mahasiswa dapat memperoleh pemahaman serta mempelajari sumber-sumber dari literatur atau pustaka yang mendukung topik yang diangkat dalam laporan mahasiswa. Referensi pustaka atau studi literatur dapat berupa buku atau jurnal yang memiliki validitas ilmiah yang terpercaya.